

## Analisis Penyajian Materi Kitab *Al-Arabiyyah Li An-Nasyi'in* Berdasarkan Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah

Pepen Suhendra 1<sup>1</sup>

1. STIT Hidayatunnajah Bekasi

Korespondensi: Peppen Suhendra ([pepen.suhendra@gmail.com](mailto:pepen.suhendra@gmail.com))

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel	Penelitian kitab berbahasa Arab <i>Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn</i> karya Mahmud Ismail Shini penting untuk dilakukan karena banyak digunakan di sekolah dan di tempat kursus. Peneliti menganalisis dari sisi penyajian materinya berdasarkan perspektif Thu'aimah tentang standar buku ajar yang baik. Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian penyajian materi kitab tersebut berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Thu'aimah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber kajian pustaka atau <i>library research</i> , dengan pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari kitab <i>Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn</i> dan kitab <i>Dalīl 'Amal fi I'dād al-Mawād al-Ta'līmiyyah li Barāmiy Ta'līm al-'Arabiyyah</i> . Temuan menunjukkan bahwa dari dua puluh tiga standar yang ditetapkan oleh Thu'aimah dalam standar penyajian materi sebuah buku yang baik ditemukan duapuluh dua poin, sedangkan satu poin tidak ditemukan. Ini menunjukkan sebagian besar memenuhi standar-standar penyajian materi yang ditetapkan oleh Thu'aimah.
<b>Naskah diterima:</b> <i>1 September 2022</i>	
<b>Revisi diterima:</b> <i>27 September 2022</i>	
<i>Publikasi:</i> 10 Oktober 2022	
<i>Kata Kunci:</i> <b>Analisa, Bahasa Arab, Kitab, Penyajian Materi, Thu'aimah</b>	

## PENDAHULUAN

Belajar berbahasa pada hakikatnya adalah belajar keterampilan berbahasa (*mahārāt al-lughah*), yaitu menyimak (*mahārah al-istimā`*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā`ah*), dan menulis (*mahārah al-kitābah*) (Hermawan, 2011). Mempelajari empat kemampuan tersebut perlu ditunjang oleh pembelajaran yang baik meliputi baiknya pengajar (*al-mu`allim*), pembelajar (*al-muta`allim*), bahan ajar (*madah al-ta`lim*), metode (*al-thariqah*), dan media (*al-wasa`il*) (Hermawan, 2011). Dari faktor-faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan baik itu berupa buku pelajaran atau yang lainnya.

Di Indonesia, buku teks pelajaran merupakan acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah yang memuat materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku Pasal 1 ayat 3 yaitu bahwa Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Permendiknas No. 2 Tahun 2008). Dengan adanya buku pelajaran, maka akan membantu mempermudah proses belajar mengajar bagi guru dan siswa.

Bagi guru buku pelajaran merupakan buku pedoman sebagai sumber materi pengajaran. Sedangkan bagi siswa buku pelajaran dapat membantu, merangsang dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa. Diantara buku teks bahasa Arab yang populer dan banyak digunakan adalah buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in* yang merupakan buku teks bahasa Arab fushah yang disusun oleh Penutur Arab asli yang dipergunakan oleh pembelajar non-Arab. Penyusunnya adalah Mahmūd Ismā`il Shīnī, Nāshif Musthafā `Abdul `Azīz, dan Mukhtār Thāhir Husein. Buku ini diperuntukkan bagi pembelajar bahasa Arab pada usia 11-17 tahun atau yang disebut oleh pengarangnya "*al-Nāsyi`in*" yang berarti remaja, buku ini terdiri dari 6 jilid yang mencakup muhaddatsah, qirā`ah. Dalam buku ini tidak diajarkan materi al-Qawā'id al-Nahwu maupun al-Qawā'id al-Sharf secara langsung. Untuk mengatakan sebuah buku itu baik atau tidak perlu dilakukan penelitian terhadapnya berdasarkan standar-standar yang ditentukan oleh para ahli. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut,

dan melihat pentingnya buku ajar bagi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab serta kepopuleran buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*, peneliti tertarik untuk meneliti buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn* ini dengan teori buku ajar yang dikemukakan oleh Thu'aimah sehingga dapat diketahui apakah buku ini sudah sesuai standar atau tidak. Adapun yang akan dijadikan standar oleh peneliti adalah teori yang diungkapkan oleh Thu'aimah dari sisi penyampaian materi.

## METODOLOGI

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library reseach*), peneliti akan melakukan pengumpulan, pembacaan, pencatatan, serta pengolahan bahan dan data penelitian yang berdasarkan sumber utama yaitu kitab *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn* dan sumber sekunder yaitu kitab Dalīl 'Amal fi I'dād al-Mawād al-Ta'līmiyyah li Barāmij Ta'līm al-'Arabiyyah. Peneliti tidak menggunakan rumus-rumus dan simbol-simbol statistik. Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif analitis dimana peneliti mendeskripsikan secara sistematis data-data kualitatif yang terdapat dalam buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn* karya Mahmūd Ismā'īl Shīnī, Nāshif Musthafā 'Abdul 'Azīz, dan Mukhtār Thāhir Husein secara cermat serta menganalisisnya dengan menggunakan teori analisis buku ajar menurut Rusydī Ahmad Thu'aimah.

Jenis data dalam penelitian ini berupa teks-teks yang terdapat dalam buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn* karya Mahmūd Ismā'īl Shīnī, Nāshif Musthafā 'Abdul 'Azīz, dan Mukhtār Thāhir Husein yang menjadi sumber data penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasi teks-teks yang terdapat dalam sumber data yang berupa buku. Uji keabsahan penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi atau merangkum, memilih hal-hal pokok dari keseluruhan data yang diperoleh dari buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn* karya Mahmūd Ismā'īl Shīnī, Nāshif Musthafā 'Abdul 'Azīz, dan Mukhtār Thāhir Husein sesuai dengan rumusan masalah. Langkah kedua yaitu peneliti melakukan penyajian

data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam bentuk narasi atau deskripsi. Langkah ketiga adalah melakukan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.

## TEMUAN DAN DISKUSI

Standar baiknya penyajian materi dalam sebuah buku menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah meliputi enam hal, yaitu; metode pengajaran, bahasa buku, keterampilan berbahasa, pengajaran bunyi, pengajaran kosa kata, dan pengajaran tata bahasa.

### Metode Pengajaran

Metode pengajaran meliputi jenis metode pengajaran, penyajian materi pendidikan, waktu satu unit pelajaran, komponen pelajaran, tingkatan materi pendidikan, menghadapi perbedaan antara peserta didik dan tingkat kemahiran.

### Jenis Metode Pengajaran

Metode pengajaran mengacu pada seperangkat metode yang dengannya bidang eksternal pelajar diatur untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Metode pengajaran memiliki banyak jenis, termasuk metode tata bahasa dan terjemahan, metode langsung, metode sintesis, metode membaca, metode Angkatan Darat Amerika, dan metode audio-lisan. Ada juga lebih banyak metode dari ini.

Jenis metode pengajaran yang peneliti sarankan kepada guru dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi'īn*" adalah metode langsung (*direct method*), yang juga dinamakan metode *Berlitz*. Ini adalah metode yang mencoba membekali peserta didik dengan kemampuan untuk membiasakan diri dengan tata bahasa kemudian mempraktekannya dan menerjemahkan. Metode ini melihat bahwa belajar bahasa Arab sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu menggunakan bahasa secara langsung dan luas dalam berkomunikasi. Menurut metode ini, siswa belajar bahasa Arab melalui mendengarkan dan berbicara, sedangkan membaca dan menulis dapat dikembangkan nanti, karena inti bahasa adalah mendengarkan dan berbicara. Jadi mereka harus membiasakan diri berpikir dalam bahasa Arab. Untuk mencapai ini, bahasa ibu dan bahasa kedua tidak digunakan sama sekali. Tujuan dari metode langsung adalah agar siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa tersebut (*native speaker*). Untuk mencapai kemampuan tersebut, siswa diberikan banyak latihan yang intensif. Latihan-latihan

ini diberikan melalui asosiasi langsung kata atau kalimat dengan maknanya dengan menunjukkan gerakan wajah, dan lainnya (Wahyudin, 2016). Setelah peneliti menerapkan penjelasan di atas dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*", ditemukan bahwa metode yang diusulkan untuk guru adalah metode langsung. Hal ini dapat dilihat dari informasi berikut: Penulis mengatakan: "Buku ini berkaitan dengan bahasa kehidupan, dan itu tergantung pada metode langsung dan tidak menggunakan bahasa perantara dan memberikan perhatian khusus pada gambar penjas." Penulis juga mengatakan: "Ini melatih tata bahasa secara fungsional, dan tidak menggunakan analisis dan istilah tata bahasa (Shini et al).

### Penyajian Materi Pendidikan

Metode pengajaran tercermin dalam metode di mana materi pendidikan disajikan. Adapun buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*", penyajian materi pendidikannya berupa satuan-satuan studi, seperti halnya buku-buku kontemporer tentang pengajaran bahasa Arab. Ini ditunjukkan pada tabel 1:

Tabel – 1  
Daftar Isi Kitab *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*

Jilid Pertama	
Halaman	Judul
٢	الوحدة ١ - كرة القدم
٦	الوحدة ٢ - تعالى نرسم
١٢	الوحدة ٣ - من غائب؟

### Waktu Satu Unit Pelajaran

Yang dimaksud dengan waktu satu pelajaran di sini adalah waktu yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran. Penulis kitab *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in* menganggap bahwa waktu yang disarankan untuk satu sesi pelajaran adalah 40 menit. Adapun jumlah jam yang disarankan oleh penulis adalah 4 jam per minggu. Penulis kitab juga menyatakan dalam pembukaan buku siswa: "Waktu yang diusulkan untuk satu pelajaran, atau untuk menyelesaikan halaman-halaman latihan menulis adalah sekitar 40 menit, dan buku tersebut memungkinkan dapat diajarkan dalam satu tahun akademik dalam empat jam pelajaran per minggu dalam waktu tiga puluh minggu.

## Komponen Pelajaran

Komponen pelajaran dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" adalah sebagai berikut: isi, kata pengantar, pembukaan, definisi buku siswa, daftar struktur tata bahasa (nahwu), indeks bagian dan pelajaran, isi bagian yang pertama terdiri dari 6 unit, kemudian isi bagian kedua, ketiga, keempat dan kelima sama dengan sebelumnya, kemudian daftar kosakata. Komponen ini ditemukan di semua enam jilid buku tetapi ada beberapa tambahan di beberapa bagian jilid. Unsur-unsur lain yaitu dalam jilid yang ketiga, adapun bagian-bagian tambahan itu : tabel *mahfudzat* dan *nasyid*, daftar kosakata per unit, daftar kosakata per huruf. Terdapat tambahan pada jilid yang kelima: deskripsi kurikulum dan hal lain yang tidak ditemukan dalam kitab keempat. Dan semua buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" mencakup lima bagian, setiap bagian berisi enam unit. Di setiap unit terdapat teks bacaan atau dialog dan latihan dengan berbagai bentuknya.

## Tingkatan Materi Pelajaran

Dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*", penulis mengisyaratkan kepada pemberian materi pendidikan secara bertahap yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penulis memulai pelajaran dari yang termudah ke yang mudah, kemudian dari yang mudah untuk yang sulit. Penulis buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" memperhatikan pemberian materi pendidikan secara bertahap dalam bukunya. Hal ini tampak dalam perkataan penulis: "Semua teks, apakah itu dialog, narasi, deskripsi, atau diskusi tentang jajak pendapat, berdasarkan pada struktur yang bertahap". Juga pada perkataan penulis: "Siswa mulai mempelajari buku ini setelah mereka selesai mempelajari buku jilid ketiga dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*".

## 2. Bahasa Buku

### Jenis Bahasa

Bahasa yang digunakan penulis dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" adalah Bahasa Arab Standar Modern. Penulis menunjukkan hal ini dengan mengatakan : "Perhatikan bahasa Arab dalam bentuknya yang modern, sambil mengamati kata-kata budaya Islam". Hal ini karena tujuan dari buku ini adalah untuk melatih siswa

untuk menggunakan apa yang telah dipelajarinya dalam memahami agama Islam dan untuk berkomunikasi dalam urusan kehidupan sehari-hari.

### Validitas Bahasa

Yang dimaksud di sini adalah komitmen pengarang terhadap kaidah-kaidah tata bahasa, morfologi dan penulisan. Adapun validitas bahasa dalam kitab "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" ini tidak lepas dari kesalahan ketik, tulisan atau dari segi morfologi, tata bahasa dan kesalahan ejaan.. Hasilnya, beberapa kesalahan ketik ini dianggap kesalahan ringan yang tidak menimbulkan kesalah pahaman di kalangan siswa. Kesalahan ketik ditunjukkan di tabel 2 berikut:

Tabel – 2

Kesalahan-kesalahan penulisan dalam buku *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*

Kalimat Seharusnya	Jilid / Halaman	Pengulangan Kesalahan	Kesalahan	No.
تَأَلَّفُ	/٦-١ ب	٦	تَأَلِّفُ	١
المُحْتَوِيَاتُ	/٦-١ ج	٦	المُحْتَوِيَاتُ	٢
تَعَالَى	/١ ك	١	تَعَالَى	٣

### Bahasa Perantara

Bahasa perantara berarti penggunaan bahasa lain sebagai unsur pembantu untuk pengajaran bahasa Arab, baik itu bahasa ibu pembelajar atau bahasa umum yang dipahami oleh pembelajar dengan bahasa ibu yang berbeda. Adapun penulis buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*", tidak menyarankan bahasa perantara. Karena buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" menyarankan guru mengajar dengan metode langsung dalam mengajar bahasa Arab. Ini ditunjukkan oleh perkataan penulis : "Buku ini berkaitan dengan bahasa kehidupan, dan mengandalkan metode langsung dan tidak menggunakan bahasa perantara, dan memberikan perhatian khusus pada gambar-gambar yang menjelaskan situasi yang berbeda dan dijelaskan kepada mereka".

## Keterampilan Bahasa

### Keterampilan bahasa yang didahulukan

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* dimulai dengan dua keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan dan berbicara. Ini terlihat jelas dari apa yang penulis katakan “Fokus dalam pelajaran pertama adalah pada keterampilan mendengarkan dan berbicara.

### Keterampilan bahasa yang diutamakan

Keterampilan berbahasa yang ditekankan dalam buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* berbeda pada setiap jilid bukunya. Hal ini dibuktikan dengan kata-kata penulis dalam kata pengantar jilid pertama, di mana mereka mengatakan: “Setiap unit menangani empat keterampilan bahasa secara terpadu, dan distribusi empat keterampilan di setiap unit adalah Fokus dalam pelajaran pertama unit ini adalah pada keterampilan mendengarkan dan berbicara.; Fokus dalam pelajaran kedua unit ini adalah pada keterampilan membaca.; Dalam pelajaran ketiga unit ini, fokusnya adalah pada keterampilan menulis

### Tehnik Penyajian Keterampilan Bahasa

Dalam buku mereka, penulis memperkenalkan keterampilan secara terpadu melalui latihan yang berkelanjutan. Hal ini diilustrasikan oleh kata-kata penulis : "Buku ini melihat bahasa secara komprehensif dan membahasnya secara terintegrasi, di mana keempat keterampilan bahasa ditangani secara seimbang dan konsisten diantara siswa dan teman-temannya, maka buku ini mencoba untuk menciptakan lingkungan yang cocok dan iklim yang kondusif untuk komunikasi.

### Keterampilan yang Lebih Terperinci

Keterampilan terperinci adalah keterampilan kecil yang termasuk dalam empat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun keterampilan rinci dalam buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* yang ingin penulis peroleh di kalangan peserta didik, jelas dalam tabel 3 berikut:

**Tabel – 3**

Keterampilan Bahasa Arab dalam buku “*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi’īn*”

Keterampilan Terperinci	Empat Keterampilan Bahasa Arab
فهم المسموع	الإستماع
تدريس الحوار	الكلام
تدريس الأصوات والحروف	
المناقشة	
التعبير الشفهي	
التعبير التحريري	
القراءة الصوتية	القراءة
القراءة مع الفهم	
القراءة الطلاقة	
القراءة المكشفة	
القراءة الموسعة	
القراءة الصامتة	
فهم المقروء	
استعمال المعاجم	
النحو والصرف	
القراءة الصوتية	
تدريس خط النسخ	الكتابة
التلخيص	
الإملاء	
تدريس خط الرقعة	

**Pembelajaran Vokalisasi**

Pengajaran bunyi meliputi tujuan pengajaran bunyi, penulisan fonemik, metode pengajaran bunyi, dan latihan fonemik :

### Tujuan Pembelajaran Vokalisasi

Tujuan pengajaran bunyi dalam buku " *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn* " adalah : pertama untuk menentukan pengucapan yang benar dari huruf-huruf alfabet, kedua: untuk membedakan antara huruf-huruf alfabet yang mirip dalam pengucapan dan penulisan. Hal ini dibuktikan dengan apa yang penulis katakan di buku guru dan latihan untuk suara di buku pertama. Tentang tujuan pengajaran suara, penulis menyatakan: "Buku ini bergantung pada pengucapan dan perbedaan suara".

### Penyajian Pembelajaran Vokalisasi

Penyajian pembelajaran bunyi pada buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*" dari kata-kata penulis dalam instruksi umum untuk guru dalam buku guru, dimana mereka mengatakan: "Buku itu tidak menyajikan suara dan huruf secara terpisah, melainkan menyajikan mereka dalam konteks materi, di mana siswa dilatih untuk membedakan pendengaran, kemudian pengucapan, membaca bentuk tertulis dan kemudian menulis. Siswa menjalani tiga operasi: mengabstraksi suara dan huruf, mengenalinya melalui mendengarkan dan membaca, dan kemudian membedakan antara yang serupa dalam hal pengucapan dan penulisan.

### Latihan-latihan Vokalisasi

Latihan-latihan pembelajaran bunyi terlihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel - 4**

**Latihan-latihan pembelajaran suara di dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*"**

Contoh-contoh latihan	Jenis latihan bunyi
- أعد : دار / در - ساب / سب - داس / دس ( ا ) - اقرأ : باسم - عبد الله - باكستاني - المغرب ( ب - ب ) - اقرأ ولاحظ الشدة : حسان - سوداني ( )	قراءة الصوت
اكتب الحرف الناقص : جديد - ديد ( ج )	كتابة الصوت
أعد : كبس / قيس - كفل - قفل ( ك / ق )	تمييز الصوت

Terlihat jelas dari tabel di atas jenis-jenis latihan bunyi dalam buku " *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in* ". Buku ini membahas tentang pelatihan huruf dari huruf *Alif* sampai *Yaa* dengan cara mengajarkan hal tersebut di atas. Peneliti berpendapat bahwa metode ini cocok untuk pembelajar pada usia remaja, karena ia mempelajari vokal secara bertahap tanpa merinci keluarnya huruf dan menggambarkannya secara idiomatis karena tidak sesuai untuk usia pada tahap itu.

### Pembelajaran Kosakata

Pembahasan pengajaran kosakata meliputi jumlah kosakata yang terdapat dalam buku, jumlah kosakata baru dalam setiap pelajaran, tempat pengenalan kosakata baru, metode pengenalan kosakata baru, jenis kosakata baru, pelatihan kosakata baru, sinonim dan antonim. Kosakata dalam buku " *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in* " berisi struktur tata bahasa seperti yang ditunjukkan pada tabel 5 berikut:

Tabel – 5

Jumlah Struktur Bahasa dalam buku " *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in* "

Jumlah Struktur Bahasa	Jilid Buku
١١٠ تركيبا	الكتاب الأول
٩٦ تركيبا	الكتاب الثاني
٩٩ تركيبا	الكتاب الثالث
٦٠ تركيبا	الكتاب الرابع
لم يحدد	الكتاب الخامس
لم يحدد	الكتاب السادس
٣٦٥ تركيبا	مجموع الكتب

Dalam setiap struktur gramatikal mengandung dua kata atau lebih. Penulis menyebutkan bahwa kosakata dalam buku " *al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in* " berjumlah 4.000 item, seperti yang diungkapkan oleh penulis: "Perbendaharaan kata buku jilid keenam adalah sekitar (1.000) item, dan dengan demikian jumlah kosakata di seluruh jilid menjadi sekitar (4.000) item.

## Pembelajaran Tata Bahasa

Pengajaran tata bahasa mencakup pengajaran struktur linguistik, kapan mulai mengajar tata bahasa, dasar pemilihan topik tata bahasa, istilah tata bahasa Arab, istilah tata bahasa asing, metode pengajaran tata bahasa, dan penggunaan struktur baru. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa poin utama dalam studi pengajaran tata bahasa, yaitu :

### Kapan pembelajaran Struktur Bahasa

Penulis memulai dengan mengajarkan tata bahasa dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*" dari awal hingga akhir buku. Tetapi dengan catatan bahwa pelajaran tata bahasa dalam buku-buku awal tidak diajarkan secara langsung dengan menghafal terminologi tata bahasa, melainkan ia menyajikannya dengan cara penyajian kata kerja.

### Dasar untuk pemilihan Topik Tata Bahasa

Dasar pemilihan topik tata bahasa dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*" adalah untuk mendefinisikan aturan tata bahasa dengan cara yang sederhana untuk pelajar dan mempersiapkan mereka untuk tahap masa depan dan mempertimbangkan lebih banyak pelatihan tata bahasa. Berikut ini adalah topik-topik tata bahasa dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*" :

Tabel – 6

Materi Tata Bahasa dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`in*"

Buku Jilid kelima	
Materi Tata Bahasa	Unit
تقسيم الاسم إلى مفرد ومثنى وجمع	١
أنواع الخبر	٢
الفاعل	٣
المفعول به	٤
إن وأخواتها	٥
حروف الجر	٧
المضاف إليه	٨
النكرة والمعرفة	٩

نائب الفاعل – بناء الفعل للمجهول	١٠
كان وأخواتها	١١
الأسماء الخمسة	١٣
رفع الفعل المضارع – الأفعال الخمسة	١٤
نصب الفعل للمضارع	١٥
جزم الفعل المضارع	١٦
أفعال الشروع والرجاء والمقاربة	١٧
المفعول المطلق	١٩
المفعول لأجله	٢٠
النعت	٢١
الحال	٢٢
ظرفا الزمن والمكان	٢٣
المستثنى بإلا	٢٥
التمييز الملحوظ	٢٦
أدوات الشرط الجازمة	٢٧
العطف	٢٨
التوكيد	٢٩
<b>Buku Jilid keenam</b>	
<b>Materi Tata Bahasa dan Morfologi</b>	<b>Unit</b>
الفعل اللازم والفعل المتعدي	١
المعرب والمبني	٢
العدد ( أ )	٣
العدد ( ب )	٤
أسلوب كم الإستفهامية وكم الخبرية	٥
الفعل الصحيح	٧
الفعل المعتل	٨
اسناد الفعل المضعف إلى ضمائر الرفع	٩
اسناد الفعل الأجوف إلى ضمائر الرفع	١٠
اسناد الفعل الماضي الناقص إلى ضمائر الرفع	١١

اسناد المضاف والناقص إلى ضمائر	١٣
الميزان الصرفي ( أ )	١٤
الميزان الصرفي ( ب )	١٥
الفعل المجرد والفعل المزيد	١٦
مزيد الثلاثي	١٧
مزيد الرباعي	١٩
مصادر الأفعال الثلاثية	٢٠
مصادر الأفعال الرباعية	٢١
مصادر الأفعال الخماسية والسداسية	٢٢
أسلوب التعجب	٢٣
اسم الفاعل	٢٥
صيغ المبالغة	٢٦
اسم المفعول	٢٧
اسم التفضيل	٢٨
أسلوب النداء	٢٩

### Istilah-istilah Tata Bahasa

Dalam buku "*al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn*", penulis memulai dengan istilah tata bahasa bahasa Arab di buku kelima dan keenam, mulai dari kata benda, kata kerja, huruf, subjek, objek, dan istilah tata bahasa Arab lainnya. Penulis berpendapat bahwa tahapan yang tepat untuk mengambil pelajaran tata bahasa secara teoritis. Seperti yang dinyatakan penulis ketika mereka mengatakan: "Buku ini mengasumsikan bahwa siswa telah lulus dalam empat buku sebelumnya dengan sejumlah latihan yang sesuai pada struktur dasar tata bahasa Arab.

### Metode Pembelajaran Tata Bahasa

Metode pengajaran tata bahasa didasarkan pada dua bentuk, yang dimaksudkan dan yang tidak dimaksudkan. Yang dimaksud dengan bentuk yang tidak diinginkan di sini adalah mengajar melalui struktur umum dalam pelajaran dengan mengekstraksi aturan dari mereka. Adapun bentuk yang dimaksud,

yang dimaksud adalah pengarang memaparkan kaidah-kaidahnya, kemudian menjelaskannya dan memberikan contoh serta penerapannya. Adapun buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn ”*, penulis mengambil dalam bukunya dua bentuk metode pengajaran tata bahasa yang disengaja dan tidak disengaja. Ini disebutkan dalam penelitian sebelumnya.

## SIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* berdasarkan Thu`aimah maka dapat dihasilkan kesimpulan : Prosentase kesesuaian Penyajian Materi buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* berdasarkan standar-standar yang diletakan oleh Thu`aimah adalah sebesar 99 %. Dari dua puluh tiga standar yang ditetapkan oleh Thu`aimah dalam penyajian materi sebuah buku ditemukan duapuluh dua poin pada buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* sedangkan satu point tidak ditemukan. Ini menunjukkan sebagian besar standar-standar sebuah buku yang baik dalam penyajian materi yang ditetapkan oleh Thu`aimah terpenuhi dalam buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”*.

## SARAN

Diantara saran-saran yang peneliti sampaikan kepada para pembaca khususnya guru bahasa Arab, dan yang berkepentingan serta peneliti di dalamnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi pada beberapa kriteria saja tidak semuanya, yaitu: penyusunan buku, sisi linguistik, sisi budaya, dan latihan-latihan. Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk menganalisis buku yang menyertai buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn”* karena buku ini memiliki buku pendamping dari buku untuk guru dan kaset.
2. Dalam analisis ini peneliti mencukupkan dengan salah satu teori yaitu teori Thuaimah, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan analisis dengan teori selain teori Thuaimah atau membandingkan kedua teori tersebut dalam analisisnya.
3. Buku *“al-Arabiyyah Lī al-Nāsyi`īn ”* dilengkapi dengan berbagai latihan bertahap untuk mencapai empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, membaca , berbicara dan menulis sehingga membuat buku ini cocok untuk digunakan di sekolah.

4. Peneliti menyarankan agar seorang guru bahasa Arab dalam mengajar bahasa Arab jangan hanya mementingkan topik materi saja, tetapi harus memperhatikan metode pengajaran yang menarik dan alat peraga yang menarik sehingga pengajaran buku teks akan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abū Zaleha, Sahro. Kitab Aisar mudah memahami Bahasa Arab (sistem 20 pertemuan) (Klaten: Wafa Press, 2007)
- Asyrofi, Syamsuddin. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Teexbook Bahasa Bahasa Arab) (Yogyakarta: Sumbangsih, 1998)
- Effendy, Ahmad Fuad. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. (Malang: Misykat, 2012)
- Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013)
- Hermawan, Acep. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Nasution, S. Asas-asas kurikulum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Nawawi, Hadar dan Murni Martini, Penelitian Terapan (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996)
- Patilima, Hamid. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku
- Shini, Mahmud Ismail. Dkk. al-Ārabiyyah Lī al-Nāsyi'īn. (KSA: Wizāratu al-Mā'arif)
- Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development/R&D (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Taimiyyah, Ibnu. Iqtidhā`u al-Shirāth al-Mustaqīm, tahqīq wa ta'liq Nāshir Ibn 'Abdul Karīm al-Aql (Riyādh: Dār al-'Āshimah)
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, Telaah buku teks bahasa Indonesia, (Bandung: Angkasa, 1986)
- Thu'aimah, Rusydī Ahmad. Dalīl 'Amal fi I'dād al-Mawād al-Ta'limiyyah li Barāmiij Ta'lim al-'Arabiyyah (Makkah al-Mukarramah: Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, 1985)
- Umar, Husein. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Wahyudin, Dedih. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Asing.  
(Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016)

Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor  
Indonesia: 2008)